

ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERTANIAN DAN SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH PERIODE 2018 - 2024 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Naufal Wahyu Ardana¹, Tamyis², Estelee elora Akbar³

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email; naufalwahyuardana09@gmail.com

Abstract

The formulation of this research problem is how does the agricultural sector influence the economic growth of Central Lampung Regency for the 2018-2024 period? How will the processing industry sector influence the economic growth of Central Lampung Regency for the 2018-2024 period? What is the influence of the agricultural sector and the processing industry sector on the economic growth of Central Lampung Regency for the 2018-2024 period? The aim of this research is to find out how much influence the agricultural sector and the processing industry sector have on the economic growth of Central Lampung Regency for the 2018-2024 period and to describe it from an Islamic economic perspective.

This type of research uses quantitative methods with descriptive analysis. This research is library research using secondary data sourced from the Central Lampung Regency Central Statistics Agency in 2018-2024. Based on the results of the partial significance test (T test), and the results of the simultaneous test (F test), the agricultural sector and the processing industry sector have a positive and significant effect on the economic growth of Central Lampung Regency in 2018-2024 together and the results of the R Square of the agricultural sector and the processing industry sector has an influence of 86.9%. In an Islamic economic perspective, the agricultural sector and the processing industry sector influence economic growth in the form of fairness in distribution.

Keywords: *Processing Industry, Economic Growth*

Abstrak

Perumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2018-2024? Bagaimana pengaruh sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2018-2024? Bagaimana pengaruh sektor pertanian dan sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2018-2024? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sektor pertanian dan sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2018-2024 dan untuk mendeskripsikannya dari perspektif ekonomi Islam.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah tahun 2018-2024. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji T), dan hasil uji simultan (uji F), sektor pertanian dan sektor industri pengolahan secara bersama-sama memiliki pengaruh

positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2018-2024 dan hasil R Square sektor pertanian dan sektor industri pengolahan memiliki pengaruh sebesar 86,9%. Dalam perspektif ekonomi Islam, sektor pertanian dan sektor industri pengolahan memengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam bentuk keadilan dalam distribusi.

Kata Kunci: Industri Pengolahan, Pertumbuhan Ekonomi

This is an open access article under the CC BY-SA license.



Pendahuluan

Ekonomi Islam dapat dipahami sebagai ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam (Titin, 2022). pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan (Ikit, 2015). Selain itu ekonomi Islam juga merupakan ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang perilakunya diatur berdasarkan aturan agama Islam dan didasari tauhid sebagaimana dirangkum dalam rukun iman dan rukun Islam (Ama, 2016).

Adanya PP No.72 tahun 2005 dan direvisi UU No.6 tahun 2014 tentang Desa sangat jelas mengatur tentang pemerintahan Desa, yang menyatakan bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Landasan pemikiran 1Peraturan Pemerintah 6 Tahun 2014 Tentang Desa (c.72) Jakarta, Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. 16 dalam pengaturan mengenai desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat (Simarmata & Magdalena, 2015).

Menurut data BPS Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung Tengah berperan di urutan kesebelas untuk sektor pertanian dan sektor industri menduduki urutan kelima dari 14 Kabupaten/Kota lainnya dalam peranan lapangan usaha

terhadap PDRB Provinsi Lampung. Distribusi PDRB menurut lapangan usaha menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap kategori ekonomi dalam suatu wilayah. Berdasarkan data BPS, distribusi sektor pertanian dan sektor industri pengolahan terhadap PDRB Kabupaten Lampung Tengah periode 2021 sampai 2022 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.4

Distribusi Lapangan Usaha terhadap PDRB Kabupaten Lampung Tengah (Persen), 2021-2022

Tahun	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	Industri Pengolahan
2016	38,94	22,17
2017	38,19	22,12
2018	37,35	22,97
2019	37,24	23,05
2020	36,35	23,99
2021	35,88	23,36
2022	35,54	22,71

Dari **Tabel 1.4** dapat dilihat bahwa distribusi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan mengalami penurunan dari tahun 2021 sampai 2022. Sektor industri pengolahan mengalami fluktuasi, meskipun distribusi persentase meningkat dari tahun 2018 dan mengalami penurunan di tahun 2019 dan 2020. Jika suatu sektor mempunyai kontribusi besar dan pertumbuhan sangat lambat maka hal ini dapat menghambat tingkat pertumbuhan ekonomi secara agregatif. Sebaliknya, apabila sektor tersebut mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi dan sekaligus dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Artinya, Kabupaten Lampung Tengah sedang mengalami perlambatan pertumbuhan secara agregat, sebab kontribusi sektor pertanian dan industri pengolahan yang besar namun pertumbuhan ekonomi yang terjadi menurun.

Berdasarkan Teori Ekonomi Wilayah “*The Law Diminishing of Return*” yang menyatakan bahwa jika menambah terus menerus salah satu unit input dalam jumlah yang sama, sedangkan input yang lain tetap maka mula-mula akan

terjadi tambahan output yang lebih dari proporsional (*increasing return*) tapi pada titik tertentu hasil lebih yang kita peroleh akan semakin berkurang (*diminishing return*). Dalam arti bahwa sektor pertanian dan industri pengolahan memiliki ambang batas dalam pertumbuhannya, sehingga jika telah melewati atau mendekati ambang batas pertumbuhan maka sektor tersebut cenderung mengalami penurunan seperti yang terjadi pada sektor pertanian dan industri pengolahan Kabupaten Lampung Tengah.

Berdasarkan latar belakang di atas, di antara 15 Kabupaten dan Kota di Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung Tengah mempunyai potensi yang cukup besar untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien untuk meningkatkan perekonomian dan perdagangan. Perkembangan perekonomian yang terjadi di Kabupaten Lampung Tengah akan berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan Provinsi Lampung. Dalam meningkatkan pembangunan perekonomian daerah, Kabupaten Lampung Tengah harus menciptakan pembangunan yang diharapkan mampu memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki sehingga mampu meningkatkan perekonomian serta memperluas penyerapan tenaga kerja. Sektor pertanian dan industri pengolahan merupakan lapangan usaha yang sangat berperan dalam pembentukan PDRB Kabupaten Lampung Tengah.

Landasan Teori

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat yang menyebabkan kenaikan produksi barang dan jasa atau peningkatan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu.²¹ Pertumbuhan ekonomi adalah kegiatan meningkatkan kapasitas produksi untuk menghasilkan output yang lebih besar. Mengukur pertumbuhan ekonomi wilayah dengan indikator PDRB Atas Dasar Harga Konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menandakan semakin baik kegiatan ekonomi yang diperoleh dari laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan. (Michael P. Todaro, 2011)

Secara makro pertumbuhan dan peningkatan PDRB dari tahun ke tahun merupakan indikator dari keberhasilan pembangunan daerah. Semakin besar kontribusi yang diberikan oleh sektor-sektor ekonomi terhadap PDRB maka akan dapat melaksanakan pertumbuhan ekonomi daerah yang baik. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi melalui indikator PDRB yang berarti pula akan meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.(Prishardoyo, 2008)

Sektor Pertanian adalah salah satu sektor atau lapangan usaha dimana di dalamnya terdapat penggunaan sumber daya hayati untuk memproduksi suatu bahan pangan, bahan baku industri dan sumber energi yang meliputi tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, peternakan dan hasilnya, kehutanan serta perikanan.

Secara umum pengertian industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perakitan atau assembling dan juga reparasi adalah bagian dari industri. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa. Industri pengolahan meliputi kegiatan ekonomi di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalian seperti produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya. Perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan.(Wignjosoebroto, 2003)

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode analisa data deskriptif, metode analisa data deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subyek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya.

Penelitian lapangan atau penelitian kasus bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Penelitian dilakukan secara langsung di lapangan untuk menemukan suatu kenyataan yang ada di masyarakat (Sudaryoni, 2018).

Teknik analisis data adalah suatu uraian tentang cara-cara analisis, yaitu kegiatan mengumpulkan data kemudian untuk selanjutnya digunakannya sebagai bahan analisis yang sifatnya kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang berusaha untuk mengembangkan konsep, pemahaman teori dan kondisi lapangan dan berbentuk deskripsi. Penelitian kualitatif ini suatu penelitian yang mendeskripsikan melalui bahasa non-numerik dalam konteks dan paradigma alamiah.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menganalisis pengaruh sektor pertanian dan sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian menggunakan data dengan rentang waktu (periode) dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2020. Pada perkembangan secara umum dari pertumbuhan ekonomi, Produk domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian dan sektor industri pengolahan di Kabupaten Lampung Tengah, adapun gambarnya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Ekonomi

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu wilayah yang timbul akibat berbagai aktifitas ekonomi dalam suatu periode tertentu. PDRB merupakan ukuran keberhasilan pembangunan wilayah yang menjadi salah satu alat yang digunakan sebagai indikator

pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Laju pertumbuhan ekonomi atas Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Lampung Tengah dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Persen) Kabupaten Lampung Tengah 2018-2024

	Laju pertumbuhan (%)
--	----------------------

Sektor Pertanian Dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Tahun	Sektor Per tanian	Sektor Industri Pengola han	PDRB
2014	4,2	,70	,02
2012	4,2	,80	,95
2013	5,0	,58	,46
2014	4,4	,14	,68
2015	4,4	,58	,38
2016	4,2	,89	,61
2020	4,0	,45	,29

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah 2021 dan 2023

Berdasarkan **tabel 4.1** dapat dilihat bahwa Kabupaten Pada tahun 2014 hingga 2013, sector industri pengolahan juga mengalami keniakan yang stabil dan di tahun berikutnya mengalami fluktuasi. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 6,46% dan terrendah pada tahun 2023 sebesar 5,29%.

2. Sektor Pertanian

Sektor pertanian adalah salah satu sektor atau lapangan usaha dimana di dalamnya terdapat penggunaan sumber daya alam untuk memproduksi suatu bahan pangan bahan baku industri dan sumber energy yang meliputi tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, perternakan dan hasilnya, kehutanan serta perikanan. Sekto pertanian merupakan pengahasil nilai tambah terbesar Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Lampung Tengah yang dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4.2

PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) Kabupaten Lampung Tengah, 2018-2024

ahun	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	Distribusi (%)	PDRB
014	11.789,34	38,94	30.807,15
012	12.289,75	38,19	32.702,37
013	12.905,73	37,35	34.815,76
014	13.476,72	37,24	36.794,37
015	14.079,88	36,35	38.773,80
016	14.675,53	35,88	40.949,37
020	15.271,17	35,54	43.117,25

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah 2021 dan 2023

Menurut **Tabel 4.2** dapat dilihat bahwa sektor pertanian terus mengalami kenaikan nilai tambah untuk PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Lampung Tengah dari tahun 2022 hingga 2023. Kenaikan paling tinggi terjadi pada tahun 2022 dan pendapatan terbesar terjadi pada tahun 2023. Distribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Lampung Tengah terus terjadi penurunan dari tahun 2022 hingga 2023. Distribusi terbesar terjadi pada tahun 2021 sebesar 38,94% dan terus terjadi penurunan hingga tahun 2023.

3. Sektor Industri Pengolahan

Industri pengolahan meliputi kegiatan ekonomi dibidang perubahan secara kimia ataupun fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk. Sektor industri pengolahan terbagi menjadi 16 subkategorisasi PDRB, namun di Kabupaten Lampung Tengah hanya 11 dari 16 subkategorisasi yang menghasilkan nilai tambah. Nilai tambah PDRB sektor industri pengolahan Kabupaten Lampung Tengah periode 2018-2024 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3

**PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha
(Miliar Rupiah) Kabupaten Lampung Tengah, 2021-2022**

ahun	Industri Pengolahan	Distribusi (%)	PDRB
014	6.827,53	22,17	30.807,15
012	7.242,83	22,12	32.702,37
013	7.792,01	22,97	34.815,76
014	8.192,74	23,05	36.794,37
015	8.731,75	23,99	38.773,80
016	9.245,94	23,36	40.949,37
020	9.750,12	22,71	43.117,25

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah 2008 dan 2023

Dari **Tabel 4.3** dapat dilihat bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor industri pengolahan terus mengalami kenaikan dari tahun 2012 hingga 2023. Distribusi nilai tambah PDRB sektor industri pengolahan mengalami banyak penurunan terhadap PDRB Kabupaten Lampung Tengah. Distribusi terendah terjadi pada tahun 2012 sebesar 22,12% distribusi tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 23,99%, dan mengalami penurunan terus menerus hingga tahun 2023.

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji signifikansi pada uji T, sektor pertanian berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2023-2024. Sektor pertanian yang signifikan menunjukkan hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, nilai sektor pertanian yang negatif menunjukkan hubungan yang tidak searah dengan pertumbuhan ekonomi. Artinya, sektor pertanian sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena sektor pertanian merupakan sektor unggulan dengan pendapatan terbesar PDRB Kabupaten Lampung Tengah, namun setiap kenaikan sektor pertanian akan menurunkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah. Hal ini karena kegiatan ekonomi masyarakat masih menjadi petani dan kurangnya produktifitas pengolahan lahan dalam hasil panen.
2. Berdasarkan hasil uji signifikansi pada uji T, sektor industri pengolahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2023- 2024. Sektor industri pengolahan yang signifikan menunjukkan adanya hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sektor industri pengolahan bernilai positif yang menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang searah. Artinya, sektor industri pengolahan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena sektor industri pengolahan merupakan pendapatan terbesar kedua PDRB Kabupaten Lampung Tengah dan setiap kenaikan nilai sektor industri pengolahan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah. Sektor industri pengolahan menjadi pendorong adanya kegiatan ekonomi masyarakat dengan banyaknya penyerapan tenaga kerja yang mengurangi pengangguran, kemudian meningkatkan devisa dan neraca dagang melalui produksi dari industri itu sendiri.
3. Berdasarkan hasil uji signifikansi pada uji F, sektor pertanian dan sektor industri pengolahan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2023 hingga 2024. Berdasarkan uji R Square, sektor pertanian dan industri pengolahan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 86,9%. Artinya, sektor pertanian dan sektor industri pengolahan secara bersama-sama

akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah, setiap kenaikan nilai sektor pertanian dan industri pengolahan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah. Sektor pertanian dan sektor industri pengolahan merupakan sektor unggulan yang akan saling bekerjasama dan mensurplus kegiatan ekonomi sehingga akan meningkatkan nilai PDRB dan sekaligus meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah.

4. Dalam perspektif ekonomi Islam pertumbuhan ekonomi dapat diciptakan melalui keadilan dalam distribusi ekonomi yang merupakan hasil kerja dan tanggung jawab seluruh elemen masyarakat dan pemerintah sebagai Khalifah yang diutus Allah SWT. sebagai pengelola bumi dan pelaku ekonomi dalam membangun kesejahteraan. Masyarakat dan pemerintah harus menciptakan keadilan distribusi dan mempersempit kesenjangan ekonomi dengan prinsip tauhid, kasab dan amana. Keadilan distribusi yang telah terwujud akan menciptakan kondisi sosial yang adil, kesamaan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di Lampung Tengah

Ucapan terima kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada dosen pembimbing atas bantuan data dan referensi yang diberikan.

Referensi

- Ama, F. (2016). *Ekonomi Islam*. UHAMKA PERS.
- Ikit. (2015). *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*. Deepublish.
- Michael P. Todaro, S. C. S. (2011). *Pembangunan Ekonomi* (Erlangga).
- Prishardoyo, B. (2008). Analisis Tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan Potensi Ekonomi terhadap Produk Domestic Regional Bruto (PDRB). *Jurnal Jejak*, 1(1).
- Simarmata, J., & Magdalena, D. (2015). Kedudukan Dan Peranan Peraturan Desa Dalam Kerangka Tentang Desa Dan Peraturan Perundang-Undangan Terkait (Position and Role of Village Regulation in the Frame of Village Autonomy Based of the Law Number 6 of 2014 on Village and Other Related Laws and Re. *Jurnal Legislasi Indonesia*, 12(3), 1–28.
- Sudaryoni, D. (2018). *Metode Penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan mix method*. Rajawali pers.

- Titin, T. (2022). Konsep Dan Peran Strategis Ekonomi Syariah Terhadap Isu Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 12(2), 210. <https://doi.org/10.35448/jequ.v12i2.17500>
- Wignjosoebroto, S. (2003). *Pengantar Teknik &Manajemen Industri Edisi Pertama* (Penerbit G).